

HUBUNGAN ANTARA KONDISI FISIK KAMAR HUNIAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT ISPA DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KRAPYAK BANTUL

SUPRIYATNO -- E2A206063
(2008 - Skripsi)

Penyakit ISPA pada Pondok Pesantren Al Munawwir merupakan urutan pertama dari 10 besar penyakit. Pemandokan/Pondok pesantren yang sehat harus memenuhi beberapa variabel kondisi kesehatan lingkungan sesuai Surat keputusan Menkes RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kondisi fisi kamar hunian dengan kejadian penyakit ISPA di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *Cross Sectional* dan jenis penelitian *explanatory research*. Besar sampel penelitian seluruhnya 52 kamar dengan 52 responden. Pengolahan data dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan alfa = 0,05 dan $df = 1$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian penyakit ISPA pada santri sebesar 75 %, tingkat kepadatan hunian 90,4 % tergolong padat (kurang baik), kelembaban kamar 78,8 % lembab (kurang baik), pencahayaan alami kamar 67,3 % kurang baik, ventilasi kamar 59,6 % kurang baik, dan suhu kamar 19,2 % kurang baik.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit ISPA ($p \text{ Value} = 0,015$), ada hubungan antara kelembaban udara kamar dengan kejadian penyakit ISPA ($p \text{ Value} = 0,031$), ada hubungan antara pencahayaan alami kamar dengan kejadian penyakit ISPA ($p \text{ Value} = 0,026$), dan ada hubungan antara ventilasi kamar dengan kejadian penyakit ISPA ($p \text{ Value} = 0,034$) sedangkan suhu udara kamar tidak ada hubungan dengan kejadian penyakit ISPA ($p \text{ Value} = 0,104$).

Bagi pengurus dan pengelola pondok agar meningkatkan wawasannya tentang kesehatan lingkungan, dan diberikan penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan lingkungan.

Kata Kunci: kondisi fisik kamar, Pondok Pesantren, ISPA.

*ASSOCIATION BETWEEN CONDITION OF PHYSICAL ROOM WITH THE
OCCURENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTIOUS DISEAS IN ISLAMIC
BOARDING SCHOOL OF ALMUNAWWIR KRAPYAK BANTUL*

Acute respiratory infectious diseases in Islamic Boarding School of Al Munawwir represent the first sequence from 10 big disease. Islamic Boarding School of healty have to fulfill some environmental variabel health condition of housing health.

In general this research target is to know assosiation between condition of of physical room with the occurence of acute respiratory infectious Islamic Boarding school of Almunawwir Krapyak Bantul. Methode of research with approach of cross sectional and type of research of explanatory research. Population of research entirely 52 room and 52 responder. Data procesing by using statistical test of chi square by alfa=0,05 and df=1. Result of research that number of occurence of acute respiratory infectious diseas at student of equal to 75 %, level of room density 90,4 % pertained solid (unfavourabel), Natural illumination of room 67,3 % unfavourabel, ventilate the room 59,6 % and room temperature 19,2 % unfavourabel.

Conclusion of this research is association of between of room density with the occurence of acute respiratory infectious disease (p value = 0,015), there is relation of dampness of room air with the occurence of acute respiratory infectious disease (p value = 0,031), there is association of between natural illumination with the occurence of acute respiratory infectious disease (p Value = 0,026), and there is association of between room ventilation with the occurence of acute respiratory disease (p Value = 0.034), while temperature of there no association with the occurence of acute respiratory infectious disease (p Value = 0,104). For manager and islamic Boarding Organizer of to be improving her horizon about environmental health, given counselling about environmental health.

Keyword : Condition of room physical, Islamic Boarding School, Acute Respiratory Infectious Disease